

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan perlu meningkatkan nilai untuk menghadapi persaingan yang terus muncul dan meningkat. Dalam rangka meningkatkan nilai juga perlu dukungan dari pihak-pihak yang bersangkutan dalam perusahaan tersebut. Perlu juga adanya peningkatan kinerja karyawan, agar para investor semakin tertarik pada perusahaan.

Dalam perspektif investor, suatu perusahaan yang sudah *go public* dipandang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang belum *go public* dan dikaitkan dengan tujuan suatu perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau meningkatkan kemakmuran pemegang saham, maka investor di pasar modal akan berusaha untuk berinvestasi pada perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik. Sehingga, semakin baik nilai perusahaan, maka akan semakin baik pula penilaian atau pandangan investor terhadap nilai perusahaan (Gultom & Wijaya, 2014)

Menurut Gultom & Wijaya (2014) peningkatan nilai perusahaan dapat diukur dengan harga pasar saham perusahaan. Di mana apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan dapat menjadi tinggi. Harga saham yang tinggi membuat investor semakin tertarik untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar

oleh calon pembeli atau bisa disebut para investor apabila perusahaan tersebut menjual sahamnya (Husnan & Pudjiastuti, 2015).

Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan di masa mendatang, nilai perusahaan ini sering dikaitkan dengan harga saham (Wijaya & Sedana, 2015). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat kepercayaan pada investor tentang kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Menurut Sintyana & Artini (2018) nilai perusahaan dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai sebuah perusahaan, menunjukkan efektivitas sebuah perusahaan, serta memperlihatkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki (Hestinoviana, 2013). Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar profit yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar kemakmuran pemegang saham. Sehingga, perusahaan dengan profit yang tinggi lebih menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut dan menaikkan jumlah permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat juga akan mempengaruhi nilai perusahaan (Nurhayati, 2013).

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang dan ekuitas perusahaan. Struktur modal juga menentukan seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan (Ayem & Nugroho, 2016). Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan

karena penambahan ekuitas dan hutang perusahaan pada titik optimalnya akan menaikkan nilai perusahaan. Manajer dapat menjadikan utang sebagai sinyal untuk menarik investor. Para investor beranggapan bahwa perusahaan yang meningkatkan utang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Struktur modal merupakan gambaran suatu perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan yang dilampirkan dalam laporan keuangan perusahaan. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik (Husnan & Pudjiastuti, 2015).

Menurut Ta'dir et al., (2014) ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi informasi bagi para investor untuk menanamkan modal. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudahnya perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menghadapi risiko. Perusahaan yang besar akan lebih bisa menangani risiko yang muncul dalam perusahaan.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman dapat menjadi salah satu perusahaan yang memberikan kontribusi positif bagi Negara Indonesia (www.kemenperin.go.id). Sub sektor makanan dan minuman juga masih mendominasi sektor bisnis waralaba di Indonesia. Selain itu juga saat pandemi seperti ini, banyak masyarakat yang selalu mencari makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan hal ini, maka sub

sektor makanan dan minuman dipandang memiliki prospek yang besar untuk masa yang akan datang.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Vijaya (2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Ardiansari (2015) bahwa kinerja keuangan yang salah satunya dihitung menggunakan profitabilitas dengan proxy *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Hestinoviana, 2013).

Menurut Kurniawan et al., (2019) struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Dewi, 2019) yang menyimpulkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Ilham et al., (2017) hasil penelitian juga mendukung pernyataan di atas bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2019) menyatakan bahwa hasil penelitian ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vijaya, 2019) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang berbeda-beda, baik dari segi hasil maupun variabel penelitian. Maka dari itu, peneliti ingin melanjutkan penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang perbedaan hasil penelitian yang ada dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019.

D. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019.
2. Menganalisa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019.
3. Menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat memperoleh pengalaman baru dan diharapkan mampu memahami pengetahuan yang diperoleh dalam penelitian. Mengetahui dan menguji keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan ilmu yang telah dipelajari.
 - b. Dapat memperoleh pengetahuan terkait rasio-rasio nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan pada

perusahaan manufaktur sektor industri dan makanan yang menjadi sampel penelitian.

- c. Menambah ilmu dalam bidang manajemen keuangan, terkhusus mengenai hubungan profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan bagi para investor dan masyarakat yang berkepentingan.

3. Bagi STIM YKPN

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur Perpustakaan STIM YKPN khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang akan datang.

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas nilai perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.